

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terapi antibiotik pilihan untuk demam tifoid pada anak di instalasi rawat inap RSUD Kota Depok adalah seftriakson.
2. Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode *Gyssens* pada pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RSUD Kota Depok tahun 2016—2017 adalah 74,3% tergolong rasional dengan kategori 0 dan 25,7% tergolong tidak rasional karena pemberian dosis tidak tepat dengan kategori II A.
3. Terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pada pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RSUD Kota Depok tahun 2016—2017.

V.2 Saran

V.2.1 Saran untuk Rumah Sakit

1. RSUD Kota Depok perlu menyusun dan menerapkan standar pelayanan medis untuk kasus demam tifoid khususnya pada anak yang memuat aturan tentang penggunaan antibiotik yang sesuai, dosis dan interval penggunaan antibiotik yang sesuai, durasi penggunaan antibiotik yang sesuai, serta interaksi dan efek samping yang terkait dengan penggunaan antibiotik. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukan penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Pemberian antibiotik yang rasional diharapkan mampu mengurangi lama masa rawat inap, sehingga biaya pengobatan lebih efisien.
2. Perlu dibentuk tim Program Pengendali Resistensi Antimikroba (PPRA) untuk mengawasi penggunaan antibiotik di rumah sakit dan mencegah terjadinya resistensi.

V.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar.

